

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program Walikota Blitar nomor 8 Tahun 2015 tentang program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun di Kota Blitar maka penulis menyimpulkan:

1. Kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi implementasi Program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun adalah untuk memberikan pemerataan pelayanan akses pada pendidikan. Maksudnya adalah Pemerintah Daerah memberikan berbagai fasilitas yang digunakan untuk menunjang pendidikan.
2. Manfaat dari adanya program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun adalah untuk meringankan beban orang tua selaku orang yang memiliki kewajiban untuk memberikan biaya terhadap anaknya yang sedang menuntut ilmu. Manfaat lain yang dengan adanya program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun ini adalah siswa-siswa jadi lebih semangat dalam menuntut ilmu karena biaya SPP sudah diringankan sebagian oleh pemerintah. Selain itu juga tidak ada anak yang putus sekolah dengan alasan ekonomi atau dengan alasan karena tidak bisa membayarkan SPPnya.
3. Derajat perubahan yang ingin dicapai dengan adanya program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun adalah untuk meningkatkan



Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kota Blitar untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) agar mencapai 90%. Selain itu derajat perubahan lain yang ingin dicapai adalah mewujudkan 8 standar pendidikan nasional bagi masyarakat Kota Blitar.

4. Letak pengambilan keputusan dalam proses implementasi program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun adalah Dinas Pendidikan Kota Blitar, sesuai dengan Peraturan Walikota Blitar nomor 8 Tahun 2015 tentang Program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun pada Bab IV Pengelolaan pasal 7 ayat 1 bahwa pengelolaan program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun di Kota Blitar menjadi tanggungjawab Dinas Pendidikan.
5. Pelaksana program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun yaitu Walikota Blitar, Dinas pendidikan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat, Unit Pelaksana Teknis Daerah.
6. Sumber daya yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun adalah sumber daya manusia dan sumber daya anggaran. Sumber daya manusia berupa aparatur Dinas Pendidikan. Dinas Pendidikan memiliki 48 orang karyawan. Sedangkan sumber daya anggarannya berupa pembiayaan untuk pendidikan yang diambilkan dari APBD Kota Blitar.

7. Kekuasaan, kepentingan-kepentingan dan strategi aktor yang terlibat dalam proses implementasi program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun yaitu kekuasaan dimiliki oleh Dinas Pendidikan Kota Blitar. Sasaran dari program ini adalah siswa-siswa yang sedang mengenyam pendidikan di jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kepentingan dengan adanya program ini adalah untuk pemerataan akses pelayanan pendidikan di Kota Blitar. Strategi yang digunakan dalam program ini adalah Dinas Pendidikan melakukan kerja sama dan musyawarah terhadap Dinas-dinas atau instansi lain kegiatan apa yang akan dilakukan agar target dari adanya program ini dapat tercapai. Selain itu juga Dinas Pendidikan juga melakukan pemantauan terhadap sekolah-sekolah melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD).
8. Karakteristik dari lembaga dan rezim yang berkuasa dalam proses implementasi program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun adalah memberikan pelayanan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan pelayanan yang dilakukan oleh seluruh aktor yang terlibat didalam program ini. Sedangkan rezim yang berkuasa dalam program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun ini yaitu Peraturan Walikota Blitar nomor 8 tahun 2015 tentang Program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun.

9. Tingkat kepatuhan dan respon dari dari pelaksana implementasi program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun yaitu dengan menaati Peraturan Walikota Blitar nomor 8 tahun 2015 tentang Program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun dan menjadikan Peraturan Walikota Blitar nomor 8 tahun 2015 tentang Program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun sebagai pedoman serta landasan dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun.
10. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat, individu dan kelompok dengan adanya program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun yaitu dengan adanya program ini siswa-siswa yang bersekolah di Kota Blitar menjadi lebih semangat dalam mengeyam ilmu, karena segala fasilitas yang berkaitan dengan pendidikan mereka telah dipenuhi oleh Pemerintah Daerah. Selain itu juga membantu orang tua siswa dalam meringankan beban untuk membayarkan SPP. Serta siswa yang putus sekolah karena masalah ekonomi juga berkurang karena segalanya sudah disediakan oleh Pemerintah Daerah.
11. Perubahan yang diterima oleh masyarakat dengan adanya program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun yaitu berkurangnya jumlah siswa yang putus sekolah karena masalah ekonomi karena segala sesuatunya sudah yang berhubungan dengan pendidikan telah di sediakan oleh Pemerintah Kota Blitar. Selain itu juga tingkat

jumlah siswa yang tidak lulus pada tahun 2016 adalah 0, artinya seluruh siswa pada semua jenjang lulus Ujian Nasional.

#### B. Saran

Program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun ini sudah baik dan sudah sesuai dengan peraturan Walikota Nomor 8 Tahun 2015 serta sesuai dengan teori Implementasi Kebijakan Merilee S. Grindle. Namun perlu ditingkatkan dalam hal sosialisai kepada masyarakat, khususnya kepada siswa-siswa yang bersekolah di Kota Blitar.